

06 Februari 2012

P T . M e g a C a p i t a l I n d o n e s i a

Market Review & Outlook

- IHSG Sepekan menguat +0.74%.
- Data *Unemployment Rate* dorong Wallstreet menguat.
- IHSG Uji Level 4,030 (Range 3,980—4,030).

Today's Info

- Target GIAA, kuasi reorganisasi rampung Juli 2012
- TOTL membidik laba bersih Rp 175 Miliar
- MNCN menebar dividen laba 2011 Rp 485 miliar
- BRAU Terbitkan Notes US\$ 500 Juta untuk Refinancing
- INDY Realisasikan Refloat Petrosea Pekan Ini

Trading Ideas

Kode	Rekom.	Take Profit	Stop Loss	Keterangan
BBTN	Spec. Buy	1,270	1.190	
SIMP	B o Break	1,400	1,310	
RALS	BoW	870	790	TP : 900
ANTM	BoW	2,000	1,870	
KLBF	Spec. Buy	3,700	3,475	

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Stocks	Curr	Close	[+/-]	% Chg	IDR
Telkom (TLK)	USD	31.06	-0.08	-0.26	6,944
Indosat (IIT)	USD	30.63	0.29	0.96	5,479
Berlian LT	SGD	0.027	0.00	0.0	108

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
FREN	06 Feb	RUPSLB
GDYR	09 Feb	RUPSLB
SHID	08 Feb	RUPSLB

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O:N	Trade
--------	-----------	-------

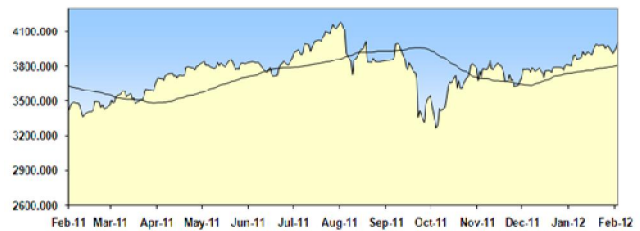
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O:N	IDR	Cum
FREN	1 : 2	100	13 Feb

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
List

IHSG Feb 2011 - Feb 2012



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Share)	4,756		
Value (IDR Billion)	4,577	3,980	4,030
Market Cap. (IDR Trillion)	3,743	3,950	4,070
Total Freq (x)	144,699	3,920	4,100
Foreign Net (IDR Billion)	349		

REGIONAL MARKET

Market	Close	[+/-]	Change
IHSG	4,015.95	-0.95	-0.02%
Nikkei	8,831.93	-44.89	-0.51%
Hangseng	20,756.98	17.53	0.08%
FTSE 100	5,901.07	105.00	1.81%
Xetra Dax	6,766.67	200.04	3.05%
Dow Jones	12,862.23	156.82	1.23%
Nasdaq	2,905.66	45.98	1.61%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg
Oil Price USD/barel	97.84	1.48	1.5%
Gold Price USD/Ounce	1,726.3	-33.23	-1.9%
Nickel-LME (USD/ton)	21,219	428.0	2.1%
Tin-LME (USD/ton)	24,357	250.5	1.0%
CPO Malaysia (RM/ton)	3,082	22.00	0.7%
Coal EUR (USD/ton)	116.3	-0.10	-0.1%
Coal NWC (USD/ton) Weekly	118.8	4.15	3.6%
Exchange Rate (IDR/USD)	8943	-42.00	-0.5%

Reksadana

	NAV/Unit	Return 30D (%)	Return 1Y(%)
MD ORI Dua	1,466.11	-0.96	8.06
MD Pendapatan Tetap	1,384.57	2.00	14.82
Mega Asset Mantap	1,005.64	-	-
Reksadana ORI	1,579.97	0.96	10.73
Reksadana Rido Dua	2,231.09	3.02	22.23
MD Ekuitas	772.61	6.23	-7.75
Mega Asset Mixed	997.83	-	-
MD Kombinasi	1,027.26	1.16	3.94
MD Kombinasi Dua	953.73	1.39	3.49
MD Syariah	1,829.08	2.19	11.61
Mega SRI Kehati	1,144.17	1.54	3.32
MD Kas	1,000.00	0.43	6.03
MD Terproteksi II	1,426.65	0.88	10.97
MD Terproteksi III	1,086.04	1.03	6.98
MD Terproteksi IV	1,001.81	0.64	-0.77
MD Terproteksi V	1,029.33	0.18	1.29
MD Terproteksi VI	1,002.92	-0.19	-0.27
MD Rido Tiga	1,587.65	2.14	16.46
Medali Dua	1,449.20	2.49	21.35
Medali Syariah	1,430.80	0.50	11.55
MD Saham	1,150.89	6.52	7.31
MD Campuran	1,659.94	1.12	7.50

Harga Penutupan 03 Februari 2012

www.megaonlinetrading.com

Market Review & Outlook

IHSG Sepekan menguat +0.74%. Meskipun dalam perdagangan kemarin indeks ditutup melemah tipis -0.95 poin (-0.02%) dan *Net foreign buy* sebesar Rp349 miliar. Namun selama sepekan IHSG membukukan penguatan yang baik sebesar +0.74%. Pendorong utama penguatan bursa dalam sepekan terakhir adalah penguatan bursa regional dan data- data ekonomi khususnya Amerika. Dalam sepekan Nikkei melemah -0.10%, Hangseng menguat +1.24%, Kospi +0.38% dan ST Times +0.06%.

Data Unemployment Rate dorong Wallstreet menguat. Rilis data aktual *Employment situation* pekan terakhir kemarin mendorong penguatan bursa wallstreet diatas 1%. Dowjones menguat +1.23%, Nasdaq +1.61% dan S&P mekuat +1.46%. Data tingkat pengangguran yang menurun menjadi 8.3% dibanding sebelumnya 8.5% dan mendorong adanya penyerapan tenaga kerja pada bulan Januari 2012. Disamping itu data *Payrolls* untuk *Nonfarm* dan *Private* juga menguat menjadi masing-masing 243.000 dan 257.000 serta *ISM Non - Manufacturing PMI* yang meningkat menjadi 56.8 dibanding sebelumnya 52.6. Selama sepekan Dow jones menguat +1.59%, Nasdaq +3.16 dan S&P +2.17%. Sementara ditengah kawasan AS yang diekspektasikan memiliki kondisi ekonomi yang diharapkan lebih positif dari zona Eropa dikabarkan bahwa Eurogroup (kelompok menteri keuangan Eruo) tidak akan merestrukturisasi utang swasta hingga ada jaminan dari pemerintah Yunani untuk komitmen dalam melaksanakan program reformasi dengan segera.

IHSG Uji Level 4,030 (Range 3,980—4,030), IHSG pada perdagangan sebelumnya sempat mencoba untuk melewati resistance level di 4,030 namun tampak belum mampu, candle yang membentuk *doji star* menunjukkan keraguan dari pelaku pasar terhadap indeks. Indeks dimungkinkan untuk mengalami *bullish continuation* jika mampu melewati resistance level tersebut di atas, akan tetapi jika kembali mengalami kegagalan kemungkinan dapat kembali berada pada masa konsolidasi. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dan kembali mencoba melewati resistance level di 4,030.

Term of the Day :

"January Barometer."

What does it mean? A theory stating that the movement of the S&P 500 during the month of January sets the stock market's direction for the year. The January Barometer states that if the S&P 500 was up at the end of January compared to the beginning of the month, proponents would expect the stock market to rise during the rest of the year.

Source : Investopedia

Today's Info

Target GIAA, kuasi reorganisasi rampung Juli 2012

- GIAA menargetkan akan merampungkan kuasi reorganisasi pada pertengahan tahun ini, yakni sekitar bulan Juni atau Juli 2012.
- Untuk kelanjutan rencana kuasi reorganisasi tersebut, GIAA akan menggelar RUPSLB kembali di bulan Maret mendatang.
- Kuasi reorganisasi dilakukan untuk menutup saldo defisit yang berkisar IDR 6.8 triliun, yang merupakan akumulasi dari kerugian dan perhitungan ulang atas aset GIAA.
- Rencana *buyback* saham merupakan alternatif terakhir yang akan dilakukan oleh pihak GIAA untuk kerugian tersebut. (Sumber: Harian Kontan)

TOTL membidik laba bersih Rp 175 Miliar

- TOTL meraih proyek baru senilai IDR 2.4 triliun sepanjang tahun 2011. Realisasi tersebut di atas proyeksi awal perseroan ini yang senilai IDR 1.6 triliun.
- Di tahun ini, pengelola TOTL berambisi meningkatkan kinerja dengan membidik kontrak pembangunan gedung perkantoran dan kondominium hotel (kondotel).
- Sejak akhir tahun lalu, TOTL mulai mengembangkan gedung perkantoran GKM Tower di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan. Sedangkan untuk bisnis kondotel, TOTL mulai mengembangkan kondotel di Tanjung Benoa, Bali.
- Dari kontribusi dua proyek tersebut dan proyek baru yang lain, manajemen TOTL menargetkan pendapatan 2012 bisa mencapai IDR 1.9 triliun. Sedangkan laba bersih juga diprediksi naik hingga mencapai IDR 150 miliar.
- Untuk mencapai target kinerja tersebut, emiten properti ini menganggarkan *capex* sebesar IDR 20 miliar. Dana sebesar itu akan digunakan untuk menambah perlengkapan proyek, sarana pendukung teknologi informasi dan renovasi workshop. Sedangkan, *capex* TOTL di tahun lalu sebesar IDR 15 miliar. (Sumber: Harian Kontan)

MNCN menebar dividen laba 2011 Rp 485 miliar

- MNCN berencana membagikan dividen tahun buku 2011 senilai IDR 35 per saham. Nilai total dividen ini mencapai IDR 485 miliar atau 44% dari total laba bersih 2011 senilai IDR 1.1 triliun.
- Kenaikan porsi dividen ini berkat pertumbuhan kinerja keuangan sepanjang 2011. Pendapatan iklan MNCN tumbuh 19% menjadi IDR 4.82 triliun daripada realisasi 2010 senilai IDR 4.05 triliun. Jumlah ini melampaui pertumbuhan industri sebesar 15%.
- MNCN berhasil mengomersialkan content library dengan menjual program ke pihak ketiga. MNCN juga mengemas ulang content library menjadi 10 saluran yang disiarkan di TV berbayar. MNCN mengklaim rating sepuluh saluran itu lebih tinggi dari rating saluran internasional.
- Di tahun ini, MNCN akan memulai bidang usaha baru yaitu memproduksi beberapa serial animasi produksi sendiri. Targetnya, program ini bisa dipasarkan untuk pemirsa domestik maupun internasional. (Sumber: Harian Kontan)

Today's Info

BRAU Terbitkan Notes US\$ 500 Juta untuk Refinancing

- BRAU, berencana menerbitkan surat utang (*notes*) dengan nilai maksimal US\$ 500 juta untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) utang perseroan. Surat utang ini akan ditawarkan kepada investor asing, termasuk Asia, Eropa dan Amerika Serikat.
- Manajemen Berau tidak menyebutkan secara spesifik mengenai utang yang akan dibayar dari hasil penerbitan notes.
- Pada laporan keuangan kuartal III 2011, perseroan memiliki kewajiban jangka panjang sebesar US\$ 280,7 juta berupa pinjaman bank dan utang senior notes sebesar US\$ 436,4 juta.
- BRAU tahun ini menargetkan penjualan mencapai 23 juta ton batu bara, naik 15% dari tahun lalu yang diperkirakan 20 juta ton. John Ramos, Direktur Keuangan Berau Coal, mengatakan perseroan telah mengantongi kontrak penjualan 13,8 juta ton atau 60% dari target penjualan tahun ini. Dia memperkirakan harga jual rata-rata tahun ini turun tipis menjadi US\$ 80 per ton. (Source : Indonesia Finance Today)

INDY Realisasikan Refloat Petrosea Pekan Ini

- INDY akan merealisasikan rencana pelepasan (*refloat*) sebagian saham PTRO ke publik pada pekan ini, mundur dari rencana sebelumnya pada akhir Januari, dan ini merupakan ketiga kalinya perseroan memundurkan jadwal *refloat* Petrosea.
- Perseroan telah mendapatkan surat dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang menyetujui perpanjangan waktu kewajiban mengalihkan saham Petrosea paling lambat minggu kedua Februari 2012.
- Pelepasan kembali saham ke publik ini sesuai peraturan Bapepam-LK yang mengharuskan pemegang saham pengendali untuk melepas kembali sebagian saham perusahaan yang diakuisisi dua tahun setelah penawaran tender (*tender offer*). Indika menguasai 98,5% saham Petrosea pada pertengahan 2009 melalui akuisisi yang dilanjutkan dengan penawaran tender.
- Sesuai aturan, Indika harusnya melepas 18,5% saham Petrosea ke publik. Namun, regulator pasar modal baru-baru ini merevisi aturan dengan membolehkan emiten melakukan refloat bertahap dengan jangka waktu diperpanjang selama enam bulan. Manajemen Indika tidak menyebutkan secara detail harga dan target dana dari pelepasan kembali saham Petrosea. (Source : Indonesia Finance Today)

